



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangannya zaman, teknologi berkembang semakin pesat, terutama pada teknologi internet. Pada tahun 1990-an internet hadir di Indonesia sebagai salah satu proyek hobi komunitas pembangunan jaringan komputer (Margianto & Syaefullah, 2012). Adanya perkembangan dari teknologi internet pun membawa dampak dalam kehidupan manusia. Salah satunya adalah munculnya media baru.

Media baru merupakan hasil perkembangan dari media lama atau media konvensional (surat kabar, televisi, majalah, dan radio) yang juga menjadi salah satu bentuk perkembangan teknologi. Setelah masuknya media baru ke dalam kehidupan manusia, adapun pola gaya hidup khalayak yang ikut berkembang terutama dalam pola konsumsi media. Hal itu ditandai dengan adanya gaya hidup khalayak yang lebih banyak menghabiskan waktunya dalam bermain perangkat gawai yang dimiliki, daripada membaca koran, mendengarkan radio, atau menonton berita di televisi. Menanggapi hal tersebut, pengelola media pun berpikir dan sadar bahwa pada era digitalisasi ini, media massa konvensional akan semakin sulit menjangkau audiens remaja maupun dewasa (Straubhaar et al., 2012).

Dengan adanya perubahan gaya hidup yang dialami khalayak akibat kemunculan media baru pun menjadi tantangan sendiri bagi media konvensional. Untuk tetap mempertahankan eksistensinya saat ini, media konvensional pun harus beradaptasi dengan perubahan tersebut. Straubhaar et al. (2012) mengatakan bahwa ada banyak media konvensional yang menganut filosofi "jika anda tidak bisa mengalahkan mereka, bergabunglah dengan mereka".

Pernyataan tersebut dapat terlihat dengan adanya kemunculan platform baru berupa media daring atau pembuatan laman web oleh media konvensional. Di antaranya ada koran dan majalah, yang secara bersamaan membuat media daring

miliknya masing-masing walaupun tetap memproduksi versi cetaknya.

Menurut Romli (2018) untuk membandingkannya dengan kegiatan jurnalistik pada "media konvensional" (cetak/elektronik), jurnalistik daring memiliki beberapa karakteristik di antaranya dapat menyajikan atau menyuguhkan informasi/berita dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan; informasi yang disajikan aktual karena penyajian yang cepat dan mudah; setelah diunggah informasi dapat diakses langsung oleh semua orang; pembaharuan informasi (revisi/ralat) dapat dilakukan dengan cepat, baik dari sisi konten maupun redaksional; penyuntingan naskah dapat dilakukan kapan dan di mana saja; seluruh orang di dunia yang mengakses internet dapat mengonsumsi informasi yang disajikan; interaktif dengan menyediakan fasilitas kolom komentar; dan sebagainya.

Tak mau kalah, media cetak, radio dan televisi juga akhirnya membuat laman web sendiri, sehingga hal itu pun dapat memungkinkan khalayak untuk lebih mudah mengakses program mereka secara daring melalui perangkat gawai, yang dikenal dengan istilah *streaming*. Tak serupa dengan media cetak dan televisi, dalam versi radio daring biasanya juga digunakan sebagai platform berita daring. Secara konsep, radio merupakan teknologi yang berfungsi sebagai pengirim sinyal melalui metode modulasi dan radiasi gelombang elektromagnetik (Oramahi dalam Child & Haridakis, 2018).

Di samping itu, radio memiliki prinsip kedekatan (*proximity*) dalam menyiarkan suatu berita, yakni berita yang sedang terjadi di dalam lingkungan pendengarnya (Siahaan dalam Child & Haridakis, 2018). Seperti di era digitalisasi ini, masih banyak khalayak yang masih mendengarkan radio. Hal tersebut dikarenakan radio memiliki unsur suara yang dapat memengaruhi perasaan pendengarnya menjadi lebih rileks (Siahaan dalam Child & Haridakis, 2018). Meskipun dalam kesehariannya dikonsumsi sebagai sarana hiburan, tetapi radio tetaplah sebuah media yang tetap berusaha menyajikan informasi atau berita yang bernilai bagi para pendengarnya.

Sama seperti Star Radio 107.3 FM Tangerang, radio ini juga berupaya untuk mengikuti perkembangan zaman dengan membuat laman web serta media sosial.

Pada laman web www.starradio1073fm.com ini, Star Radio tidak hanya menyajikan layanan *streaming* siaran saja, melainkan juga menyajikan artikel terkait *lifestyle, music, serta movie*.

Melihat perubahan yang dilakukan Star Radio pun, penulis menjadi tertarik untuk mempelajari bagaimana cara penulisan berita pada laman web radio sekaligus juga ingin mengetahui jenis-jenis berita yang sesuai dengan segmentasi pendengar. Pada program kerja magang ini, penulis akhirnya mendapatkan kesempatan untuk bergabung dengan Star Radio sebagai penulis artikel atau penulis artikel harian di laman web mereka.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan dari praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis:

- 1) Memenuhi syarat kelulusan mata kuliah *internship* dan Strata 1 (S-1) Fakultas Ilmu Komunikasi Program Studi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara.
- 2) Menerapkan ilmu dengan mempraktikkan teori-teori yang sudah dipelajari dalam mata kuliah *Creative Writing and Story Telling, News Writing, Feature Writing, dan Academic Writing*.
- 3) Mengamati proses dan lingkungan kerja dalam penulisan berita di sebuah perusahaan radio.
- 4) Mendapat pengetahuan dan pengalaman baru dalam industri media.
- 5) Melatih diri untuk memasuki dunia kerja secara profesional

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara, penulis melaksanakan kerja di Star Radio 107.3 FM Tangerang selama enam puluh hari atau lebih terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2021 hingga 30 November 2021. Namun, penulis telah memulai kerja magang sejak 9 Agustus 2021. Dalam bidang *digital writer*, penulis hanya membuat artikel di hari yang sudah ditetapkan, yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis,

dan Jumat. Star Radio juga memberikan waktu kerja kepada karyawan magang yaitu delapan jam kerja setiap harinya. Star Radio juga memberikan batasan jam masuk kerja yaitu pukul 09.00-17.00 setiap harinya, tetapi karena kerja magang dilakukan di masa pandemi, penulis hanya diwajibkan masuk ke kantor (tatap muka) dua kali dalam seminggu. Namun, sejak pandemi mulai menurun, penulis diwajibkan untuk masuk ke kantor (tatap muka) setiap hari, mulai per tanggal 1 November 2021. Star Radio juga memberikan kebijakan bagi karyawan magang yang masih berkuliah atau memiliki kegiatan penting lain di luar kantor untuk mengajukan izin bekerja di rumah.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Sebelum melaksanakan kerja magang, penulis membuat *Curriculum Vitae (CV)* terlebih dahulu yang berisikan data diri, portofolio, dan juga kemampuan lain yang dimiliki oleh penulis. Selanjutnya, penulis mulai mencari perusahaan untuk melakukan kerja magang melalui akun Instagram @staradiotangerang dan akun-akun pencarian magang lainnya yang sesuai dengan jurusan. Kemudian, penulis mulai mengirimkan CV melalui e-mail yang tertera pada unggahan-unggahan akun-akun tersebut. Dari sekian banyak perusahaan yang dilamar, Star Radio 107.3 FM menjadi perusahaan pertama yang menghubungi penulis melalui WhatsApp untuk melakukan *interview* bersama Y. C. Dhimas Arya Mahendra pada tanggal 3 Agustus 2021. Namun, karena mengingat masih adanya pandemi, *interview* dilakukan melalui aplikasi zoom.

Dalam sesi *interview* singkat penulis ditanya seputar CV dan beberapa berita yang sedang *up to date*. Kemudian, dalam *interview* juga dijelaskan sedikit tentang ketentuan kerja magang ini. Keesokan harinya, melalui aplikasi zoom Dhimas mengumpulkan seluruh karyawan-karyawan magang baru untuk diberi pengarahan terkait kerja magang. Dalam pertemuan tersebut, Dhimas menyampaikan prosedur dalam bekerja di perusahaan tersebut. Pertama terkait waktu bekerja yang dimulai pukul 09.00-17.00

setiap hari Senin sampai dengan Jumat. Selanjutnya, karena pandemi liputan langsung ditiadakan sementara, penulis diperkenankan untuk mencari informasi atau berita dalam bentuk tulisan maupun video untuk ditulis ulang (menyadur). Selain itu, Dhimas juga menyampaikan pekerjaan apa saja yang harus dilakukan oleh penulis selama periode kerja magang. Kemudian, Dhimas juga menjelaskan kepada karyawan magang baru terkait absensi. Untuk absen dilakukan secara daring melalui *google form* dan diisi sebelum pukul 09.00. Kemudian, terkait perizinan Dhimas menyampaikan bahwa bagi karyawan magang yang berhalangan hadir dapat langsung mengabari dari jauh-jauh hari.

Setelah diberi pengarahan terkait prosedur kerja magang, Dhimas menerima penulis untuk melakukan kerja magang di Star Radio 107.3 FM pada 9 Agustus 2021. Namun, jika menyesuaikan ketentuan Universitas Multimedia Nusantara penulis melaksanakan kerja magang terhitung mulai 16 Agustus 2021. Setelah diterima perusahaan, penulis bergegas mengisi Kartu Magang 01 (KM 01) yaitu mengenai pengajuan kerja magang untuk memperoleh Kartu Magang 02 (KM 02) mengenai surat pengantar kerja. Setelah mendapat KM 02, penulis menyerahkannya ke perusahaan untuk memperoleh surat penerimaan kerja magang yang nantinya akan dikumpulkan ke KM 01 *Final Company*.

Pada hari pertama melakukan praktik kerja magang, penulis langsung ditugaskan membuat enam artikel bebas, tetapi tetap menyesuaikan dengan rubrik yang ada dan tidak menyinggung Suku, Agama, Ras dan Antargolongan (SARA). Setelah menulis artikel, penulis menyerahkan kepada karyawan magang yang sudah lebih senior untuk diperiksa. Setelah mendapat masukan, penulis memperbaiki dan mengabari lagi. Kemudian, setelah disetujui, penulis langsung mengunggah artikel yang sudah dikoreksi ke laman www.staradio1073fm.com.